

PERAN IBU DALAM RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ANAK

Yang Gusti Feriyanti

Institut Pahlawan 12 Sungailiat

yanggoe5@gmail.com

Diana Sari

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

dianasari@gmail.com

Nurlida Asni

SD IT Nurul Ilmi Padangsidempuan

nurlida@gmail.com

Article History:

Received: Januari 9, 2025

Accepted: Februari 7, 2025

Published: Februari 15, 2025

Abstract. *The mother's role in the household is not only limited to domestic tasks, but also includes a broader role in educating and guiding children. Mothers have a big influence on children's physical, emotional, social and intellectual development. This research aims to understand how maternal involvement in various aspects of household life can improve children's achievements, both in academic and non-academic fields. Education and Guidance One of the important roles of mothers is in providing education and guidance to children. Mothers who are actively involved in their children's education, such as helping with homework, reading together, and teaching effective study skills, can help children understand subject matter better and improve their academic abilities. In addition, mothers who continue to monitor their children's academic progress and communicate regularly with teachers can also ensure that their children get the necessary support at school.*

Keywords:

Supervision, discipline, mother, study habits, responsibility

Abstrak. *Peran ibu dalam rumah tangga tidak hanya terbatas pada tugas-tugas domestik, tetapi juga mencakup peran yang lebih luas dalam mendidik dan membimbing anak-anak. Ibu memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana keterlibatan ibu dalam berbagai aspek kehidupan rumah tangga dapat meningkatkan prestasi anak, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Pendidikan dan Bimbingan Salah satu peran penting ibu adalah dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak-anak. Ibu yang terlibat aktif dalam pendidikan anak, seperti membantu dengan pekerjaan rumah, membaca bersama, dan mengajarkan keterampilan belajar yang efektif, dapat membantu anak memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan akademis mereka. Selain itu, ibu yang terus memantau kemajuan akademis anak dan berkomunikasi secara teratur dengan guru juga dapat memastikan bahwa*

anak mendapatkan dukungan yang diperlukan di sekolah.

A. PENDAHULUAN

Peran ibu dalam rumah tangga telah lama dianggap krusial dalam membentuk karakter dan keberhasilan anak-anak. Dalam konteks budaya yang menghargai peran tradisional perempuan, ibu seringkali menjadi figur sentral yang tidak hanya bertanggung jawab atas pemeliharaan fisik anak tetapi juga pengembangan emosional dan intelektual mereka. Dalam dunia yang semakin kompetitif ini, peran ibu dalam mendukung dan mendorong prestasi anak menjadi semakin penting. Dalam banyak penelitian, telah terbukti bahwa keterlibatan orang tua, khususnya ibu, berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademis dan non-akademis anak. Ibu tidak hanya memberikan bimbingan akademis tetapi juga dukungan emosional yang diperlukan anak-anak untuk berkembang. Mereka memainkan peran ganda sebagai pendidik di rumah dan sebagai penengah yang membantu anak-anak mengatasi tantangan yang mereka hadapi di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari. (Kamila, 2020, p. 67).

Di samping itu, ibu juga berperan dalam membentuk lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar. Dengan menyediakan ruang yang tenang dan dukungan sumber daya yang memadai, ibu membantu menciptakan suasana yang mendukung bagi anak-anak untuk fokus pada pelajaran mereka. Lebih jauh lagi, ibu yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan berkomunikasi secara rutin dengan guru dapat memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan akademis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang berbagai cara ibu berkontribusi dalam meningkatkan prestasi anak. Melalui wawancara mendalam dan observasi, kami akan menganalisis bagaimana berbagai aspek keterlibatan ibu, mulai dari pendidikan, dukungan emosional, pengawasan, hingga peran sebagai teladan positif, berpengaruh terhadap prestasi anak. Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pentingnya peran ibu

dan menawarkan rekomendasi yang praktis bagi ibu untuk mendukung perkembangan anak mereka secara optimal.(Imelda & Tulak, 2021, p. 32).

Menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar adalah salah satu peran penting ibu. Ibu yang memastikan bahwa rumah adalah tempat yang tenang dan teratur dapat membantu anak fokus pada belajar. Selain itu, ibu yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, alat tulis, dan akses ke internet, juga dapat mendukung prestasi akademis anak. Teladan Positif Ibu sering menjadi panutan bagi anak-anak. Ibu yang menunjukkan sikap positif terhadap pendidikan dan kerja keras dapat memotivasi anak untuk meniru perilaku tersebut. Dengan menjadi teladan yang baik, ibu dapat menginspirasi anak untuk mengembangkan sikap yang sama terhadap belajar dan mencapai prestasi yang lebih tinggi. Komunikasi dengan Sekolah Ibu yang aktif berkomunikasi dengan sekolah dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan pendidikan anak terpenuhi. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan guru dan staf sekolah, ibu dapat memperoleh informasi penting tentang kemajuan akademis anak dan terlibat dalam kegiatan sekolah yang mendukung perkembangan anak.(Valeza, 2017, p. 90)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana peran ibu dalam rumah tangga dapat mempengaruhi prestasi anak. Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Desain Penelitian Pendekatan kualitatif dipilih untuk memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif ibu terkait peran mereka dalam mendukung prestasi anak. Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai desain utama, di mana beberapa keluarga dipilih sebagai subjek penelitian untuk memahami dinamika yang lebih rinci. Subjek Penelitian Subjek penelitian terdiri dari ibu yang memiliki anak usia sekolah dasar hingga menengah. Kriteria pemilihan subjek meliputi ibu yang aktif terlibat dalam pendidikan

anak dan bersedia berpartisipasi dalam wawancara mendalam dan observasi. Sebanyak 15 ibu dipilih secara purposive sampling untuk memastikan keberagaman latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan. (Masrifatin, 2020, p. 99).

Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui dua teknik utama Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan setiap ibu untuk menggali informasi mengenai peran mereka dalam mendukung prestasi anak. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara meliputi topik tentang cara ibu membantu anak belajar, dukungan emosional yang diberikan, pengawasan terhadap kegiatan anak, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Setiap wawancara berlangsung selama 1-2 jam dan direkam dengan izin dari partisipan untuk analisis lebih lanjut. Observasi Partisipatif: Observasi dilakukan di rumah beberapa subjek penelitian untuk mengamati langsung interaksi antara ibu dan anak dalam konteks kegiatan belajar. Peneliti mencatat berbagai aspek yang mendukung atau menghambat prestasi anak, seperti lingkungan belajar di rumah, rutinitas harian, dan cara ibu memberikan bimbingan. (Septifani & Dr. Moordiningsih, 2015, p. 83).

Teknik Analisis Data Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi Transkripsi: Wawancara yang direkam ditranskripsi untuk memudahkan analisis. Koding: Data yang telah ditranskripsi kemudian dikoding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Pengelompokan Tema: Tema-tema yang serupa dikelompokkan dan dianalisis lebih lanjut untuk menemukan pola-pola yang konsisten. Interpretasi: Temuan yang dihasilkan dari analisis tema kemudian diinterpretasikan untuk memahami hubungan antara peran ibu dan prestasi anak. Validitas dan Reliabilitas Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa langkah dilakukan Triangulasi Data. (Sulistiani, 2022, p. 88).

Menggunakan berbagai sumber data (wawancara dan observasi) untuk mengonfirmasi temuan. Member Checking: Mengkonfirmasi temuan dengan partisipan untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman

mereka. Audit Trail: Mencatat semua langkah dan keputusan yang diambil selama penelitian untuk memastikan transparansi proses penelitian. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran ibu dalam meningkatkan prestasi anak dan menawarkan wawasan yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan anak secara optimal.(SITI ERMWATI, 2016, p. 78)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Ibu Dalam Memberikan Pendidikan Dan Bimbingan Akademis

Peran ibu dalam memberikan pendidikan dan bimbingan akademis kepada anak-anak mereka sangat vital dalam membentuk prestasi dan keberhasilan anak di sekolah. Berikut adalah beberapa cara di mana ibu dapat berperan aktif dalam pendidikan dan bimbingan akademis anak Membantu dengan Pekerjaan Rumah Ibu yang terlibat dalam membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan rumah menunjukkan perhatian dan dukungan terhadap pendidikan anak. Keterlibatan ini dapat bervariasi dari membantu anak memahami konsep yang sulit, memberikan penjelasan tambahan, hingga memeriksa dan memastikan bahwa pekerjaan rumah telah diselesaikan dengan baik. Dengan terlibat dalam pekerjaan rumah anak, ibu dapat membantu anak mengembangkan keterampilan belajar yang efektif dan mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. (Salaa, 2015, p. 56)

Menyediakan Materi Belajar Tambahan Selain mendukung pekerjaan rumah, ibu juga dapat menyediakan materi belajar tambahan yang dapat membantu anak memperdalam pemahaman mereka tentang mata pelajaran tertentu. Ini bisa berupa buku tambahan, sumber daya online, atau alat bantu belajar lainnya. Ibu yang proaktif dalam menyediakan materi tambahan ini dapat membantu anak-anak mereka untuk lebih memahami pelajaran yang sulit dan mempersiapkan mereka untuk ujian atau tugas-tugas akademis.(Wahidin, 2020, p. 78)

Mengajarkan Keterampilan Belajar yang Efektif Mengajarkan keterampilan belajar yang efektif adalah aspek penting dari bimbingan akademis yang diberikan oleh ibu. Ini meliputi mengajarkan anak cara mengatur waktu, cara membuat catatan yang baik, teknik membaca yang efektif, dan strategi untuk mengingat informasi. Dengan membekali anak-anak dengan keterampilan ini, ibu dapat membantu mereka menjadi pelajar yang lebih mandiri dan sukses. Memantau Kemajuan Akademis Memantau kemajuan akademis anak adalah bagian penting dari peran ibu dalam pendidikan. Ibu dapat melakukan ini dengan cara berkomunikasi secara teratur dengan guru, menghadiri pertemuan orang tua-guru, dan memantau laporan kemajuan anak. Dengan mengetahui prestasi dan tantangan yang dihadapi anak di sekolah, ibu dapat memberikan dukungan yang tepat dan mencari solusi bersama guru untuk membantu anak mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. (Hero & Sni, 2018, p. 54)

Menyediakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Lingkungan belajar yang kondusif di rumah sangat penting untuk mendukung pendidikan anak. Ibu dapat menciptakan ruang belajar yang tenang dan bebas dari gangguan, memastikan anak memiliki semua alat dan bahan yang diperlukan untuk belajar, dan menetapkan rutinitas belajar yang konsisten. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung ini, ibu dapat membantu anak-anak mereka fokus pada belajar dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Mendorong Kemandirian dan Tanggung Jawab Ibu juga dapat berperan dalam mendorong kemandirian dan tanggung jawab pada anak-anak mereka. Dengan memberikan tanggung jawab kepada anak untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka sendiri, ibu dapat membantu anak belajar untuk mengatur waktu dan menyelesaikan tugas tanpa pengawasan terus-menerus. Ini juga mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri, yang merupakan keterampilan penting untuk kesuksesan jangka panjang. (Cahyani et al., 2024, p. 87)

Memberikan Dukungan dan Motivasi Memberikan dukungan dan motivasi kepada anak adalah salah satu aspek terpenting dari peran ibu dalam pendidikan. Dengan memberikan pujian dan dorongan, ibu dapat membantu anak-anak mereka merasa percaya diri dan termotivasi untuk mencapai tujuan akademis mereka. Selain itu, ibu yang menunjukkan minat yang tulus terhadap pendidikan anak dan merayakan pencapaian mereka, sekecil apapun, dapat membantu anak merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam belajar. (Hermes et al., 2022, p. 51)

2. Pengawasan Dan Disiplin Oleh Ibu

Pengawasan dan disiplin adalah aspek penting dari peran ibu dalam mendidik anak-anak dan memastikan mereka mencapai prestasi akademis yang optimal. Pengawasan yang efektif dan disiplin yang konsisten membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, memahami pentingnya tanggung jawab, dan membangun karakter yang kuat. Berikut adalah cara-cara di mana ibu dapat berperan dalam pengawasan dan disiplin anak Mengawasi Kegiatan Sehari-hari Anak Ibu yang aktif mengawasi kegiatan sehari-hari anak dapat memastikan bahwa anak-anak menggunakan waktu mereka secara produktif. Pengawasan ini meliputi memantau waktu belajar, waktu bermain, waktu istirahat, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui jadwal harian anak, ibu dapat membantu mereka menyeimbangkan berbagai aktivitas dan memastikan bahwa mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan beristirahat. (Handayani, 2020, p. 71)

Menetapkan Aturan dan Rutinitas Menetapkan aturan dan rutinitas yang jelas adalah bagian penting dari disiplin. Ibu dapat menetapkan jadwal harian yang mencakup waktu belajar, waktu tidur, dan waktu untuk aktivitas lainnya. Aturan-aturan ini membantu anak memahami apa yang diharapkan dari mereka dan mengembangkan kebiasaan yang baik. Misalnya, menetapkan waktu khusus untuk belajar setiap hari dapat membantu anak membangun rutinitas belajar yang konsisten. Disiplin

yang Konsisten dan Adil Disiplin yang konsisten dan adil adalah kunci untuk mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab dan konsekuensi dari tindakan mereka. Ibu yang menerapkan disiplin secara konsisten membantu anak-anak memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi, baik positif maupun negatif. Disiplin yang adil juga penting agar anak merasa diperlakukan dengan hormat dan memahami bahwa aturan berlaku untuk semua orang tanpa pengecualian. (Rahayu, 2013, p. 94)

Memberikan Pengarahan dan Bimbingan Pengawasan yang efektif juga melibatkan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada anak-anak. Ibu dapat membantu anak-anak merencanakan tugas-tugas mereka, mengajarkan cara mengatur waktu, dan memberikan saran tentang cara mengatasi tantangan akademis. Dengan memberikan bimbingan ini, ibu dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan manajemen diri yang penting untuk kesuksesan akademis dan kehidupan mereka secara keseluruhan. Memantau Penggunaan Teknologi dan Media Sosial Di era digital ini, memantau penggunaan teknologi dan media sosial oleh anak-anak menjadi sangat penting. Ibu perlu memastikan bahwa anak-anak menggunakan teknologi untuk tujuan yang positif dan tidak menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial atau permainan yang tidak produktif. Ini bisa dilakukan dengan menetapkan batas waktu layar, memantau konten yang diakses anak, dan mengajarkan anak tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. (Hayati, 2020, p. 73)

Menyediakan Konsekuensi yang Tepat Memberikan konsekuensi yang tepat untuk perilaku yang tidak sesuai adalah bagian dari disiplin yang efektif. Konsekuensi ini haruslah mendidik, bukan menghukum. Misalnya, jika anak tidak menyelesaikan pekerjaan rumah mereka, konsekuensi yang tepat bisa berupa pengurangan waktu bermain atau tugas tambahan yang membantu mereka memahami pentingnya menyelesaikan tanggung jawab mereka. Konsekuensi yang mendidik membantu anak belajar dari kesalahan mereka dan mendorong mereka

untuk membuat keputusan yang lebih baik di masa depan. Memberikan Pujian dan Penghargaan Selain memberikan konsekuensi untuk perilaku yang tidak sesuai, penting juga untuk memberikan pujian dan penghargaan untuk perilaku yang positif. Pujian dan penghargaan membantu memperkuat kebiasaan baik dan memotivasi anak untuk terus berusaha. Ibu bisa memberikan pujian untuk usaha anak dalam belajar, penghargaan kecil untuk pencapaian akademis, atau sekadar mengakui usaha anak dalam mengerjakan tugas-tugas mereka dengan baik. (Yasin & Habibah, 2023, p. 55)

3. Lingkungan Rumah Yang Kondusif Untuk Belajar

Lingkungan rumah memainkan peran penting dalam mendukung prestasi akademis anak. Sebuah lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar dapat membantu anak-anak fokus, merasa nyaman, dan termotivasi untuk belajar. Berikut adalah beberapa cara di mana ibu dapat menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses belajar anak

Menyediakan Ruang Belajar yang Tenang Memiliki ruang khusus untuk belajar yang tenang dan bebas dari gangguan adalah penting. Ibu dapat menyiapkan meja belajar dengan pencahayaan yang baik, kursi yang nyaman, dan perlengkapan belajar yang diperlukan seperti buku, alat tulis, dan komputer jika diperlukan. Ruang belajar yang terpisah dari area bermain atau area keluarga lainnya dapat membantu anak fokus pada pelajaran mereka tanpa gangguan. (Husnaniyah et al., 2020, p. 85)

Menjaga Kebersihan dan Keteraturan Kebersihan dan keteraturan ruang belajar dapat mempengaruhi konsentrasi anak. Ibu yang menjaga ruang belajar tetap bersih dan rapi membantu anak-anak untuk lebih fokus dan terhindar dari stres yang disebabkan oleh lingkungan yang berantakan. Mengajarkan anak-anak untuk merapikan meja belajar mereka setelah selesai belajar juga merupakan kebiasaan baik yang dapat diterapkan. Menetapkan Jadwal Belajar yang Konsisten Rutinitas harian yang mencakup waktu khusus untuk belajar dapat membantu anak-anak

mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Ibu dapat menetapkan jadwal belajar yang konsisten setiap hari, yang memungkinkan anak-anak untuk mengetahui kapan mereka harus fokus pada pelajaran mereka dan kapan mereka dapat beristirahat atau bermain. Rutinitas ini membantu mengurangi prokrastinasi dan memastikan bahwa anak-anak memiliki waktu yang cukup untuk belajar setiap hari. (Azhari et al., 2018, p. 41)

Mengurangi Gangguan Gangguan seperti televisi, ponsel, dan aktivitas keluarga lainnya dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari belajar. Ibu dapat membantu dengan mengurangi gangguan ini selama waktu belajar. Misalnya, mematikan televisi, menetapkan aturan untuk penggunaan ponsel, dan meminta anggota keluarga lainnya untuk menjaga ketenangan selama waktu belajar dapat membantu anak-anak tetap fokus pada tugas mereka. Memberikan Sumber Daya Belajar yang Memadai Ibu dapat menyediakan berbagai sumber daya belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar anak. Ini termasuk buku referensi, akses ke internet untuk penelitian, alat bantu belajar seperti kalkulator atau kamus, dan bahan-bahan lain yang relevan dengan pelajaran anak. Sumber daya ini membantu anak-anak untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih baik. (*Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus Di Kota Bekasi) | Nauli | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d., p. 63)

Mendukung Kebutuhan Fisik dan Emosional Anak Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga berarti mendukung kebutuhan fisik dan emosional anak. Ibu dapat memastikan bahwa anak-anak mendapatkan cukup istirahat, makan makanan yang sehat, dan memiliki waktu untuk berolahraga. Dukungan emosional, seperti memberikan dorongan dan pujian, juga penting untuk membantu anak-anak merasa termotivasi dan percaya diri dalam belajar. Membangun Komunikasi yang Terbuka Membangun komunikasi yang terbuka dengan anak tentang kebutuhan dan tantangan mereka dalam belajar adalah penting. Ibu yang

mendengarkan anak-anak mereka dan menawarkan bantuan atau saran ketika diperlukan dapat membantu anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk belajar. Diskusi rutin tentang kemajuan akademis dan tujuan belajar juga dapat membantu anak-anak tetap fokus dan berkomitmen terhadap pendidikan mereka. (Siten, 2023, p. 73)

Ibu juga dapat mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan sehari-hari di rumah. Misalnya, memasak bersama dapat menjadi kesempatan untuk belajar matematika (mengukur bahan), sains (reaksi kimia dalam memasak), dan keterampilan hidup lainnya. Membaca bersama, bermain permainan edukatif, dan melibatkan anak dalam proyek-proyek rumah tangga dapat menjadi cara menyenangkan untuk belajar di luar ruang kelas formal. Menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar melibatkan berbagai aspek yang saling mendukung. Dengan menyediakan ruang belajar yang tenang, menjaga kebersihan dan keteraturan, menetapkan jadwal belajar yang konsisten, mengurangi gangguan, menyediakan sumber daya belajar yang memadai, mendukung kebutuhan fisik dan emosional anak, membangun komunikasi yang terbuka, dan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan sehari-hari, ibu dapat membantu anak-anak mereka mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis anak tetapi juga membantu mereka mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan keterampilan hidup yang berharg (Primayana, 2020, p. 51)

D. KESIMPULAN

Peran ibu dalam rumah tangga sangat penting dalam meningkatkan prestasi anak. Dari penyediaan pendidikan dan bimbingan akademis hingga pengawasan, disiplin, dan menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar, ibu memainkan berbagai peran yang saling melengkapi untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama dari pembahasan peran ibu dalam meningkatkan prestasi

anak Pendidikan dan Bimbingan Akademis Ibu yang terlibat aktif dalam membantu pekerjaan rumah, menyediakan materi belajar tambahan, mengajarkan keterampilan belajar yang efektif, dan memantau kemajuan akademis anak, dapat secara signifikan meningkatkan prestasi akademis anak. Dukungan ini membantu anak memahami materi pelajaran, mengembangkan keterampilan manajemen diri, dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademis.

Pengawasan yang konsisten dan disiplin yang adil oleh ibu membantu anak mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan memahami pentingnya tanggung jawab. Dengan menetapkan aturan dan rutinitas yang jelas, memberikan pengarahan dan bimbingan, serta menyediakan konsekuensi yang mendidik, ibu dapat membantu anak mengembangkan karakter yang kuat dan kebiasaan yang mendukung prestasi akademis. Lingkungan Rumah yang Kondusif untuk Belajar Lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar, yang mencakup ruang belajar yang tenang, kebersihan dan keteraturan, pengurangan gangguan, dan penyediaan sumber daya belajar yang memadai, sangat penting untuk mendukung fokus dan motivasi anak dalam belajar. Selain itu, dukungan terhadap kebutuhan fisik dan emosional anak, komunikasi yang terbuka, dan integrasi pembelajaran ke dalam kegiatan sehari-hari juga berkontribusi terhadap keberhasilan akademis anak.

REFERENSI

- Azhari, R. azhari, Dais, E. G., & Noprival, N. (2018). Pengetahuan dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak Autis di Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus Unggul Sakti Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.30644/rik.v7i1.106>
- Cahyani, N. D., Luthfiah, R., Apriliyanti, V., & Munawir, M. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>

-
- Handayani, R. (2020). MULTI PERAN WANITA KARIR PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24952/gender.v4i1.2830>
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *TASYRI: JURNAL TARBIYAH-SYARIAH ISLAMIAH*, 27(2), Article 2.
- Hermes, C. D., Saragih, K. W., & Saragih, E. (2022). PERANAN KERJASAMA GURU PKN DENGAN ORANGTUA SISWA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 HUTABAYU RAJA KABUPATEN SIMALUNGUN. *Jurnal Moralita: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36985/jurnalmoralita.v3i1.386>
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR INPRES ILIGETANG. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Imelda, I., & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i1.1265>
- Kamila, A. (2020). PERAN PEREMPUAN SEBAGAI GARDA TERDEPAN DALAM KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DITENGAH PANDEMI COVID 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v1i2.21>
- Masrifatin, Y. (2020). *Dominasi Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Ranah Kognitif Afektif dan Psikomotor / PALAPA*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/755>
- Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus di Kota Bekasi) / Nauli / Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. (n.d.). Retrieved July 11, 2024, from <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/179>

- Primayana, K. H. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(3), Article 3.
- Rahayu, S. M. (2013). Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU ==> [Https://Journal.Uny.Ac.Id/v3/Jpa](https://Journal.Uny.Ac.Id/v3/Jpa))*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3048>
- Salaa, J. (2015). PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA TAROHAN KECAMATAN BEO KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/7820>
- Septifani, R., & Dr. Moordiningsih, M. S. (2015). *Peran Ibu dalam Pembentukan Kemandirian Anak Keluarga Nelayan* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10/01.%20SURAT%20PERNYATAAN%20PUBLIKAS I%20KARYA%20ILMIAH.pdf>
- Siten, A. D. (2023). Patisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), Article 12. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i12.2452>
- SITI ERMWATI, S. (2016). PERAN GANDA WANITA KARIER (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam prespektif Islam). *EDUTAMA*, 2(2), Article 2.
- Sulistiani, S. L. (2022). *Hukum Perdata Islam: Penerapan Hukum Keluarga dan Hukum Bisnis Islam di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Valeza, A. R. (2017). *PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ANAK DI PERUM TANJUNG RAYA PERMAI KELURAHAN PEMATANG WANGI KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG* [Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/2331/>
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1), Article 1. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/291>

Yasin, M., & Habibah, N. (2023). Prinsip—Prinsip Dasar Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(1), Article 1.